

## **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Termasuk dalam Kelompok LQ 45 tahun 2011-2013)**

<sup>1</sup>Sinta Permana Indah, <sup>2</sup>Sri Fadilah, <sup>3</sup>Edi Sukarmanto

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: <sup>1</sup>sintapermana74@gmail.com, <sup>2</sup>srifadilah71@gmail.com, <sup>3</sup>edi06sukarmanto@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi, pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* dalam penelitian ini menggunakan indikator standar *GRI Index*. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Investment (ROI)*. Penelitian ini menggunakan metode *Moderating Regression Analysis (MRA)*. Untuk kegunaan penelitian tersebut, pengumpulan data dilakukan menggunakan target populasi pada 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk ke dalam kelompok LQ 45 pada periode tahun 2011-2013. Dari penarikan target populasi diperoleh 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderating mampu mempengaruhi hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

### **A. Pendahuluan**

#### **1. Latar Belakang**

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan, yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Harjito dan Martono, 2005:2). Tujuan yang paling penting bagi perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan harga saham perusahaan. Namun naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada tahun 2013 memengaruhi laju indeks saham domestik, yang dapat mendorong sejumlah emiten mulai mengoreksi proyeksi pertumbuhan pendapatannya (Vivanews, 4 Juli 2013). Kenaikan harga minyak dunia yang sudah menembus di atas level US\$100 per barel, bagi sebagian pasar dunia dapat memberi sentimen tersendiri. Sebab, kenaikan harga minyak dunia bisa memengaruhi kenaikan harga-harga komoditas dunia. Selain itu, yang terjadi di bursa saham Indonesia, yaitu penurunan atau kenaikan IHSG yang cukup lebar itu akibat aksi investor asing yang cukup dominan.

Kemajuan yang sangat pesat pada perkembangan dunia bisnis saat ini membuat persaingan yang begitu ketat antar perusahaan. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya yang mengakibatkan

perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat (sosial) secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Adanya ketidakseimbangan antara perusahaan, karyawan, lingkungan, dan ekosistem yang merupakan suatu kesatuan pendukung eksistensi perusahaan dapat merusak keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu diperlukan adanya tanggung jawab sosial oleh perusahaan untuk menjaga kesatuan tersebut (Agustine, 2014:1).

Sartono (2001:119) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis meneliti tentang bagaimana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

## 2. Perumusan/Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Berikut tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan/identifikasi masalah tersebut.

### B. Kajian Pustaka/Landasan Teori

Menurut Mathews (1995) Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting* atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut memperluas tanggung jawab organisasi (khususnya perusahaan), di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham (Sembiring, 2005:381).

Perhitungan prosentase skor pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$CRSDi = \frac{\sum X}{n}$$

Sumber: Sayekti dan Wondabio (2007:13)

Keterangan:

$\sum X_{ij}$  = *Dummy variable*: 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan

$n_j$  = Jumlah item untuk perusahaan

$CRSDi$  = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

Menurut Agus Sartono (2001:48) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan menggunakan sistematis *price book value* (PBV).

Menurut Colgate (2006) dalam Subramanyam (2012:45) secara sistematis *price book value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Menurut Kasmir (2008:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Rasio profitabilitas menggugurkan *return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Irfah Fahmi, 2011:137).

Menurut Colgate (2006) dalam Subramanyam (2012:44) *return on investment* dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### C. Metodologi Penelitian/Metode dan Sasaran Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang termasuk dalam kelompok LQ45 periode 2011-2013 dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI yang termasuk dalam kelompok LQ45 tahun 2011-2013. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan LQ45 tahun 2011-2013 yang telah tersedia sebagai informasi. Data tersebut didapat dari situs yang dimiliki oleh BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi penelitian yaitu kumpulan perusahaan yang terdaftar di BEI yang termasuk dalam kelompok LQ45 selama periode 2011-2013 dengan jumlah 45 perusahaan. Target populasi dari penelitian ini diambil sesuai dengan *kriteria*. Adapun kriteria target populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Emiten-emiten sektor yang menjadi LQ45 mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya (periode 2011-2013).
2. Emiten-emiten yang menjadi LQ45 yang mengeluarkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya (periode 2011-2013).
3. Emiten-emiten yang menjadi LQ45 yang mengeluarkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya dan menampilkan *Global Reporting Initiative* (GRI) Index.

Berdasarkan kriteria target populasi tersebut, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria target populasi sehingga jumlah target populasi selama tiga tahun periode pengamatan adalah sebanyak 33 data. Penelitian ini menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

- Analisis Deskriptif Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Program *corporate social responsibility* menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkesinambungan secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Informasi mengenai program *corporate social responsibility* merupakan salah satu media pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan dan juga sekaligus menjaga reputasi perusahaan.

*Corporate social responsibility disclosure index* pada sebagian besar perusahaan mengalami penurunan. Hanya *corporate social responsibility disclosure index* PT. Bank Tabungan Negara Tbk yang mengalami peningkatan selama periode tahun 2011-2013.

- Analisis Deskriptif Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan *price book value*. Rata-rata rasio *price book value* perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun selama periode tahun 2011-2013. Artinya sebagian besar perusahaan memiliki nilai yang cenderung turun setiap tahunnya.

- Analisis Deskriptif profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini diukur melalui *return on investment*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rata-rata profitabilitas cenderung menurun selama periode tahun 2011-2013. Data ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada sebagian besar perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia juga cenderung turun selama periode tahun 2011-2013.

### 2. Analisis Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka terdapat 2 persamaan regresi yang akan diestimasi dalam penelitian ini. Berikut formulasi kedua persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 M + \beta_3 X_1 M + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y : nilai perusahaan

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_3$  : koefisien regresi

$X_1$  : pengungkapan *corporate social responsibility*

M : profitabilitas

e : *error term*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Hasil Analisis Regresi Linier *Corporate social responsibility* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,307	1,003		3,296	,003
1 CSR	-,012	,013	-,146	-,867	,393
ROI	,016	,015	,181	1,077	,291
CSR.ROI	1,222	,551	,378	2,219	,034

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Dari perhitungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 3,307 - 0,012 X + 0,016Z + 1,222 X*Z$$

Pada persamaan diatas dapat dilihat nilai koefisien *corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh profitabilitas bertanda positif sebesar 1,222, artinya peningkatan *corporate social responsibility disclosure index* jika didukung dengan peningkatan profitabilitas diduga akan meningkatkan nilai perusahaan yang diproksi melalui *Price book value*.

. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui hasil pengolahan menggunakan software SPSS 20 for windows disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** Koefisien Determinasi Pengaruh *Corporate social responsibility* yang Dimoderasi oleh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 <sup>a</sup>	,240	,161	1,40522	1,666

a. Predictors: (Constant), CSR.ROI, ROI, CSR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,240 atau 24,0%, artinya *corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 24,0% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya yaitu 76,0% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel

moderating, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2011-2013. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan selama periode tahun 2011-2013. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Agustine, Ira. 2014. Pengaruh *Corporaet Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *FINESTA Vol. 2, No. 1*, (2014) 42-47.
- Antique, Arie Dwi Budiawati. 2013. Hipmi : *Pemerintah Lamban Tangani Kenaikan Harga Pangan* dalam : [m.news.viva.co.id/news](http://m.news.viva.co.id/news). (Diunduh pada 20 Nopember 2015)
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia : Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPEF-YOGYAKARTA.
- Sayeki, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. Pengaruh CSR *Disclosure* Terhadap *Earning Respon Coefficient*. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Sembiring, Eddy. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*, Buku 1 Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.